

## **BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa

1. Berdasarkan perhitungan aktivitas antioksidan didapatkan nilai  $IC_{50}$  tertinggi dari ekstrak daun katuk daerah Bandung yaitu pada ekstrak etanol 96% dengan nilai  $IC_{50}$   $39.04 \pm 0.51 \mu\text{g/mL}$  dan pada ekstrak daun katuk sukabumi Ekstrak etanol dengan nilai  $IC_{50}$  96%  $27.07 \pm 0.23 \mu\text{g/mL}$ .
2. Dari hasil perhitungan kadar fenolat total dengan menggunakan kurva baku asam galat didapatkan nilai kadar fenolat total tertinggi dari ekstrak daun katuk daerah bandung yaitu pada ekstrak etanol 96% dengan kadar  $15,99 \pm 0,21 \text{ mg GAE/g}$  dan pada ekstrak etanol 96% daun katuk daerah Sukabumi dengan kadar  $16,06 \pm 0,04 \text{ mg GAE/g}$ .
3. Dari hasil perhitungan kadar flavonoid total dengan menggunakan kurva baku asam galat didapatkan nilai kadar flavonoid total tertinggi dari ekstrak daun katuk daerah bandung yaitu pada ekstrak etanol 96% dengan kadar  $10,73 \pm 0,03 \text{ mg QE/g}$  dan pada ekstrak etanol 96% daun katuk daerah Sukabumi dengan kadar  $10,81 \pm 0,05 \text{ mg QE/g}$ .

### **6.2. Saran**

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang aktivitas antioksidan dengan metode lainya dan perlu dilakukan isolasi senyawa aktif serta pemurnian ekstrak dengan cara kolom ataupun HPLC.